

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

FEBRUARI 2019

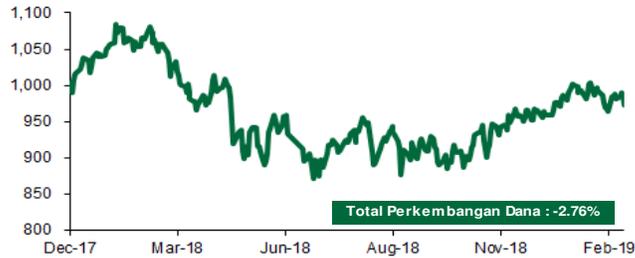
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

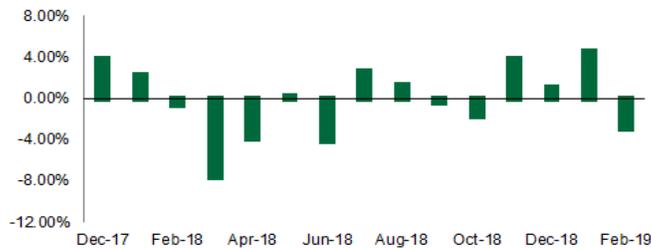
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 100.78 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Deutsche Bank AG
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 972.39
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

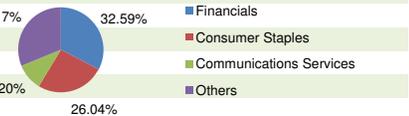
Portofolio

Saham	: 92.00%
Pasar Uang	: 8.00%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1	BANK CENTRAL ASIA		
2	BANK RAKYAT INDONESIA	31.17%	32.59%
3	TELEKOMUNIKASI INDONESIA		
4	UNILEVER INDONESIA		
5	HM SAMPOERNA	10.20%	26.04%

Alokasi Sektorial ⁽³⁾



Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (28/02/19)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾	Sejak Diluncurkan ⁽¹⁾
MSDEP	-2.95%	2.48%	4.25%	1.41%	-7.71%	n/a	n/a	-2.31%
PM ⁽²⁾	-3.16%	4.10%	5.70%	2.38%	-8.56%	n/a	n/a	-2.39%

	Kinerja Tahunan							
	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011
MSDEP	-7.62%	n/a						
PM ⁽²⁾	-8.95%	n/a						

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Setelah kinerja Januari yang solid, IHSG kembali ke wilayah negatif pada bulan Februari karena indeks melemah dalam 2 hari perdagangan terakhir bulan itu. Meningkatnya ketegangan antara India dan Pakistan menyebabkan kegelisahan di pasar, sementara itu hasil beberapa emiten yang kurang baik juga merusak kepercayaan investor. Selain itu, penyelesaian MSCI Asia Pasifik memicu net outflow IDR460miliar (USD33mn) juga ikut ambil bagian dalam penurunan indeks. Pembicaraan tentang merger dan akuisisi (M&A) terus menjadi tema utama bulan ini, yang mempengaruhi pergerakan saham BNL dan BMRI. Ini ditambah dengan batch pertama rilis laba FY-18 yang memainkan peran utama dalam pergerakan saham tertentu di bulan ini. Aliran keluar asing dilaporkan IDR 3,4tn (USD 235 juta) pada bulan Februari - termasuk crossing, membalikkan gain di beberapa saham besar, yaitu ASII, beberapa nama di sektor poultry dan beberapa nama perbankan juga. Nilai transaksi harian rata-rata IHSG menurun ke IDR 6.4tn (USD 449juta) dibandingkan dengan IDR 7.6tn (USD 535juta) di bulan sebelumnya. Meskipun ada penyelesaian MSCI, perlambatan sebagian besar didorong oleh risk appetite yang lebih rendah dari investor lokal dan asing di tengah-tengah volatilitas regional. Kekhawatiran secara keseluruhan menyebabkan melemahnya Rupiah yang melewati level psikologis Rp14.000 terhadap dollar AS. Perdagangan, jasa dan investasi (+ 3,4%) adalah sektor dengan kinerja terbaik di bulan Februari, sementara kinerja terburuk dicatat oleh industri lain-lain (-11,9%). Schroder Dana Ekuitas Premier mengungguli tolok ukurnya di bulan Februari, utamanya karena cash positioning, underweight di sektor consumer staples, material dan real estat dan overweight di sektor energi.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook atau Twitter, kunjungi www.manulife-indonesia.com